

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati proses dan faktor-faktor *Collaborative Governance* dalam pengelolaan kampung wisata Berseri di Kelurahan Eka Jaya. Metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan teori *Collaborative Governance* menurut Ansell dan Gash (2007) digunakan sebagai kajian analisis dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kampung wisata Berseri sudah terpenuhi dengan baik, dimana organisasi sudah memiliki kemampuan untuk memimpin dan berkoordinasi dengan cara kepemimpinan yang bersifat demokratis dan melibatkan seluuh pihak, memiliki kemampuan pengelolaan tim, serta melakukan koordinasi secara rutin mengenai program-program pengembangan kampung wisata. Indikator kemampuan organisasi untuk melakukan kemitraan eksternal sudah terwujud dengan baik karena Pokdarwis sudah membangun kerjasama dengan pihak eksternal dan membangun jaringan yang luas guna mengembangkan kampung wisata, serta melibatkan masyarakat lokal dalam kepengurusan dan pengelolaan kampung wisata. Indikator *collaborative governance* untuk mengelola pariwisata sudah terwujud dengan baik karena organisasi sudah memiliki inovasi produk dan kualitas produk yang menjadi ciri khas dari kampung wisata Kelurahan Eka Jaya dibanding dengan wisata lainnya. Selanjutnya untuk melakukan promosi destinasi wisata sudah berjalan dengan baik karena pengelola kampung wisata sudah melakukan strategi pemasaran dengan memanfaatkan media sosial dan website

sebagai sarana promosi, melakukan branding dengan menciptakan ciri khas dari kampung wisata ini, serta melakukan kampanye promosi melalui event-event tertentu yang dapat memperkenalkan kampung wisata.

4.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada pemerintah dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jambi, pihak mitra agar membantu Pokdarwis dalam mengembangkan kampung wisata dengan cara melakukan pembinaan dan pengawasan secara berkala seperti setiap bulan agar keterampilan individu maupun organisasi menjadi semakin meningkat.
2. Pemerintah harus selalu mendukung dalam proses pengelolaan dan pengembangan kampung wisata Berseri seperti menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan agar wisata ini bisa terus dikembangkan terutama media sosialisasi antara pemerintah dan pengelola agar kendala yang ada dihadapi bisa dicarikan solusi.